

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PESERTA DIDIK DALAM MENJAMIN MUTU LULUSAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN HIDAYATUR ROHMAN LAMPUNG SELATAN

Ahmad Cahyo

Program Pascasarjana Universitas PTIQ Jakarta

ahmadcahyo943@gmail.com

ABSTRACT

In ensuring the quality of student graduates, there are several efforts made by TPQ Hidayatur Rohman South Lampung in terms of administrative analysis of student needs, recruitment, selection, academic and non-academic activity programs. system of admission and selection, orientation, regulating attendance and absence. There are several efforts made to ensure the quality of graduates, namely discipline, example, student achievement cards, rewards and punishments, optimizing the role of leaders, preparing professional educators, fostering qualifications and improving teacher competence, improving public relations, increasing class hours for those who will take the final exam, guiding outstanding students, praying for students, holding learning programs for TPQ graduates. The supporting and management factors in ensuring the quality of graduates come from teachers, high student will, and parental support. Meanwhile, the inhibiting factors are the recitation schedule that clashes with the school schedule, the lack of learning spaces, inadequate facilities and infrastructure, and the lack of financing as one of the biggest inhibiting factors in ensuring the quality of graduates, for example, the incentive for TPQ teachers which is still relatively minimal, the cost of electricity increases, so that income and expenditure are unbalanced.

Keywords: *Student Management, Quality Assurance of Graduates*

ABSTRAK

Dalam menjamin mutu lulusan peserta didik, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh TPQ Hidayatur Rohman Lampung Selatan secara administrasi analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen, seleksi, program kegiatan akademik dan non akademik. sistem penerimaan dan seleksi, orientasi, mengatur kehadiran dan ketidakhadiran. Ada beberapa upaya dilakukan oleh dalam menjamin mutu lulusan, yakni kedisiplinan, keteladanan, kartu prestasi santri, *reward* dan hukuman, mengoptimalkan peranan pemimpin, menyiapkan pendidik yang profesional, pembinaan kualifikasi dan peningkatan kompetensi guru, peningkatan humas, menambah jam pelajaran bagi yang akan mengikuti ujian akhir, membimbing santri berprestasi, mendoakan santri, mengadakan program pembelajaran untuk lulusan TPQ. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan manajemen dalam menjamin mutu lulusan adalah berasal dari guru, kemauan peserta didik yang tinggi, serta dukungan orang tua. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah jadwal mengaji yang berbenturan dengan jadwal sekolah, kurangnya ruang belajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya pembiayaan menjadi salah satu faktor penghambat terbesar dalam menjamin mutu lulusan, misalnya insentif guru TPQ yang masih terbilang minim, biaya listrik yang meningkat, sehingga pemasukan dan pengeluaran tidak berimbang.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Menjamin Mutu Lulusan

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam khususnya Al-Qur'an memiliki tujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta.

Tujuan dari diadakannya Pendidikan Agama Islam adalah memberikan pemahaman ajaran-ajaran Islam pada anak didik dan membentuk keluhuran budi pekerti sebagaimana misi Rasulullah SAW. sebagai perintah penyempurnaan akhlak manusia, untuk memenuhi kebutuhan kerja, dan juga dalam rangka menempuh hidup bahagia dunia dan akhirat.

Seiring dengan berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan semakin mengalami kemajuan yang pesat, baik di bidang ekonomi, sosial, politik, termasuk di dalamnya pendidikan, maka lembaga pendidikan secara otomatis dipaksa untuk berpartisipasi menciptakan informasi, terutama meningkatkan kualitas kerja dan penguasaan teknologi yang tepat sasaran dalam rangka mencapai sumber daya manusia yang berkualitas.

Apalagi di era globalisasi saat ini, manusia dituntut untuk terus mempersiapkan diri agar memiliki daya saing yang penuh agar mampu memanfaatkan sekecil apapun peluang yang ada di sekitar sehingga dapat bertahan hidup dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang terus mengalami modernisasi. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha yang secara sengaja dalam rangka memperbaiki kualitas hidup dengan cara mengembangkan setiap potensi yang dimiliki.

Upaya peningkatan mutu lulusan dalam lembaga pendidikan tidak dapat dicapai secara instan. Maka diperlukan upaya yang maksimal dalam meningkatkan mutu lulusan agar kemudian sesuai dan tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas memiliki tahapan atau komponen yang harus dilalui dalam proses pendidikannya.

Melalui komponen tersebut maka akan lebih mudah bagi lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuannya. Lembaga pendidikan harus memperhatikan terkait dengan proses perencanaan yang baik sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik pula. Sehingga akan memperlihatkan hasil dari upaya peningkatan kualitas lulusan yang telah dilakukan.

Lembaga pendidikan harus terus berupaya memaksimalkan mutu lulusan yang tidak hanya dari segi kuantitas akan tetapi dari segi kualitas juga penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan terus melakukan perbaikan dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang efisien dan produktif agar tercapai mutu lulusan sesuai dengan yang diharapkan.

Tingkat keberhasilan dalam lembaga pendidikan sangat bergantung pada beberapa komponen seperti kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan, tenaga pelaksana. Komponen-komponen tersebut merupakan sebuah kesatuan yang bertujuan agar tercapainya tujuan dari lembaga pendidikan berupa sekolah. Komponen-komponen tersebut satu sama lain saling memberikan dukungan dan kontribusi yang tinggi untuk dapat tercapainya suatu tujuan dari lembaga pendidikan berupa sekolah.

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan suatu subyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan ketrampilan ketrampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi merupakan bagian dari suatu kebermutuan sekolah. Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan. Sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Proses pendidikan yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik maupun kejuruan, kemampuan personal dan sosial, dan memiliki nilai-nilai akhlak mulia, atau dapat disebut dengan kecakapan hidup. Secara umum pendidikan bermutu yaitu pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya yang memiliki pribadi integral yaitu lulusan yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.

Pencapaian mutu lulusan dalam lembaga pendidikan menjadi tanggung jawab bersama oleh sumber daya yang berada dalam lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya kerjasama yang baik maka lembaga pendidikan tidak akan kesulitan dalam menghasilkan lulusan yang baik pula. Sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat dan memiliki karakter yang khas sebagai lulusan yang berkualitas.

Lembaga pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran sebuah manajemen peserta didik dalam mengelolah peserta didiknya. Karena manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur sebuah kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang sudah di buat.

Salah satu upaya lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melaksanakan penjaminan mutu yang tujuannya untuk memenuhi SNP secara berkelanjutan, sebagai upaya memenuhi terutama kebutuhan internal stakeholder. Hal ini sejalan dengan arti jaminan mutu dalam pendidikan yang dapat dilakukan terhadap sumber daya manusia yang ada di lembaga, jaminan ini bisa berupa pemenuhan atau lembaga itu sendiri untuk menunjang proses pengelolaan lembaga pendidikan.

Mutu lulusan merupakan muara dari proses penyelenggaraan pendidikan. Mutu lulusan merupakan penentu bagi keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan dalam jangka waktu ke depan. Lulusan dapat dikatakan berkualitas atau bermutu apabila prestasi lembaga pendidikan khususnya peserta didik dapat menunjukkan pencapaian yang tinggi atau baik dalam hasil kemampuan akademik. Lulusan dapat dikatakan bermutu apabila mampu mengimplementasikan dengan baik kemampuan yang dimiliki dari proses pendidikan yang telah diikuti. Mutu lulusan merupakan benih dari sumber daya manusia yang akan datang.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Hidayatur Rohman memiliki peranan besar dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sekitar Lampung Selatan. Dengan adanya (TPQ) ini anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menulis, memahami, mengamalkan dan membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dan menggali informasi tentang pengelolaan peserta didik dalam menjamin kualitas lulusan. Sehingga TPQ Hidayatur Rohman ini berhasil mengelolah peserta didik secara maksimal dan mampu menghasilkan kompetensi lulusan yang berkualitas, dengan judul "Pengelolaan Peserta Didik Dalam Menjamin Mutu Lulusan TPQ Hidayatur Rohman Lampung Selatan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Hidayatur Rohman Lampung Selatan. pertimbangan pemilihan tempat ini didasarkan bahwa lembaga TPQ ini dipandang sebagai lembaga yang mempunyai peran strategis dalam membantu pemerintah khususnya dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an di Kabupaten Lampung Selatan, khususnya di wilayah

Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan. Adapun jenis penelitian ini ialah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PEMBAHASAN

Untuk mengetahui secara rinci tentang manajemen peserta didik dalam menjamin mutu lulusan TPQ Hidayatur Rohman Lampung Selatan, maka peneliti melakukan wawancara dan interview dengan berbagai pihak terkait, mulai dari kepala TPQ Hidayatur Rohman, hingga para Ustadz yang mengajar. Dalam menjamin mutu lulusan TPQ Hidayatur Rohman, ada beberapa hal yang diterapkan, diantaranya adalah :

1. Mengoptimalkan Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan peserta didik dilakukan pada setiap tahun pelajaran yang baru, untuk merencanakan jumlah peserta didik baru yang akan masuk pada sebuah lembaga pendidikan. Lembaga TPQ Hidayatur Rohman Lampung Selatan memulai perencanaan peserta didik dengan melakukan penetapan panitia yang melibatkan Kepala lembaga dan para Ustadz. Hal ini dilaksanakan sebagai upaya mempersiapkan kegiatan yang terkait dengan penerimaan peserta didik baru. Adapun perencanaan peserta didik oleh lembaga TPQ Hidayatur Rohman Lampung Selatan mencakup analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik dan seleksi peserta didik.

Sejauh ini, Ustadzah Icdah Sholihatun Nisa selaku kepala lembaga TPQ Hidayatur Rohman selalu berkoordinasi baik dengan para pengurus lembaga TPQ, maupun dengan tenaga pengajar yang ada. Hal ini dilakukan agar lembaga TPQ Hidayatur Rohman dapat mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama proses penerimaan dan seleksi santri di TPQ Hidayatur Rohman berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

2. Menyeleksi Peserta Didik/santri Berdasarkan Kemampuannya

Dalam pelaksanaan seleksi peserta didik/ santri, maka Ustadzah Icdah selaku kepala TPQ Hidayatur Rohman memberikan arahan kepada para Ustadz untuk menyeleksi calon santri yang akan belajar di TPQ Hidayatur Rohman. Hal ini bertujuan untuk melihat seperti apa kemampuan dasar dari para calon siswa. Misalnya, untuk mengetahui apakah dia sudah bisa membaca tulisan arab, membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Jadi nanti pihak TPQ bisa menempatkan siswa ini sesuai dengan kemampuan dasar yang dia miliki. Kalau ternyata dia sudah mempunyai dasar yang bagus, dia bisa langsung ditempatkan di kelas yang lebih tinggi.

3. Mengoptimalkan Kegiatan Belajar Mengajar Santri

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, kegiatan belajar di Lembaga TPQ Hidayatur Roman Lampung Selatan dilakukan pada pagi hingga malam hari, dengan memberlakukan dua sesi. Yakni sesi pertama dimulai pada pukul 15.30 WIB, berakhir pada pukul 17.30 WIB.

Kemudian dilanjutkan pada sesi yang kedua, yakni pada pukul 18.00 WIB hingga pukul 20.00 WIB. Jeda waktu antara sesi pertama dan sesi kedua digunakan peserta didik untuk istirahat, makan malam dan juga jamaah shalat Maghrib berjamaah.

Sebelum proses pembelajaran antara peserta didik dan guru berlangsung, Rutinitas yang setiap hari wajib dilakukan oleh para peserta didik TPQ Hidayatur Rohman adalah Tartibun (baris berbaris) kemudian Sholat berjamaah sebelum pembelajaran dimulai pada waktu menjelang Ashar, para peserta didik diwajibkan hadir sebelum waktu Adzan Ashar tiba yakni pada pukul 15.00 WIB, begitu pun bagi peserta didik yang masuk pukul 18.00 WIB.

Bagi para peserta didik yang terlambat maka sudah pasti akan mendapatkan hukuman. Hal ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada para peserta didik agar terbiasa disiplin dalam kesehariannya, baik di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Setelah selesai shalat berjamaah, maka para peserta didik diwajibkan untuk berdzikir

bersama dengan suara yang keras (Jahr), membaca do'a-do'a harian seperti do'a untuk kedua orang tua, masuk rumah, saat berkendara, serta do'a yang lainnya, hal ini bertujuan untuk membiasakan para peserta didik sebelum melakukan segala sesuatu agar diawali dengan berdo'a kepada Allah Swt, agar apa yang mereka lakukan senantiasa mendapatkan keberkahan dari Allah Swt.

Bagi para peserta didik baik yang masuk pukul 15.00 WIB atau 18.00 WIB, diwajibkan untuk lalaran/ murajaah secara bersama sama sesuai dengan pelajaran masing-masing. Ketika tepat pukul 15.30 WIB dan 18.30 WIB para peserta didik berhenti lalaran dan kegiatan belajar mengajar pun dimulai.

Selain itu, TPQ Hidayatur Rohman juga memberlakukan sistem setoran hafalan. kegiatan setoran hafalan dilakukan setiap hari saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sebelum para peserta didik pulang, maka guru akan selalu memberikan tugas kepada seluruh peserta didik berupa kewajiban membaca Al-Qur'an di rumah masing-masing minimal satu ayat bagi yang sudah sampai tahapan membaca Al-Qur'an, sedangkan yang baru mencapai tahap qiraati, maka peserta didik wajib membaca satu halaman, dan diulang beberapa kali.

Ketika para guru TPQ Hidayatur Rohman memberikan pr kepada para peserta didik, maka kegiatan ini mengharuskan para wali santri untuk berkontribusi dalam mengawasi anak-anak yang mengaji di rumah. Setiap wali santri diharuskan memberikan tanda tangan di form yang telah disediakan dari lembaga TPQ Hidayatur Rohman guna menjadi laporan kepada para pengajar bahwa peserta didik sudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh para guru.

Dengan demikian, maka lembaga TPQ secara tidak langsung mengajak para walisantri untuk bekerjasama dalam mengawasi dan mendidik anak-anak mereka agar mendapatkan pengetahuan agama dengan mudah, serta menghilangkan persepsi bahwa ketika anak sudah dimasukkan ke lembaga TPQ, maka selesailah tugas orang tua memberikan ilmu agama kepada anak.

4. Mengelola Perilaku Mengajar

Dalam proses belajar mengajar, guru di TPQ Hidayatur Rohamn tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga memberikan motivasi dan dorongan agar peserta didik menjadi lebih percaya diri dan mampu mengembangkan diri. Para pengajar di TPQ Hidayatur Rohman juga menegaskan betapa pentingnya saling menghargai antar sesama peserta didik. Sehingga peserta didik menjadi lebih berani dalam menyampaikan pendapat.

5. Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ustadz M. Chafid Ayatullah, dikatakan bahwa evaluasi hasil pembelajaran ditujukan baik kepada guru TPQ maupun peserta didik dalam satu minggu sekali. Untuk mendukung tahapan evaluasi pembelajaran, maka pihak TPQ juga menyediakan kartu prestasi, hal ini dilakukan untuk meninjau hasil belajar santri setiap harinya apakah ada perkembangan atau tidak, selain itu orang tua santri juga bisa mengamati perkembangan putra dan putrinya melalui kartu prestasi dan merupakan cara untuk meninjau ulang materi. Selain itu, Evaluasi pembelajaran ini dilakukan oleh lembaga kepada para guru untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan, sedangkan untuk para peserta didik dilakukan untuk melihat seberapa jauh perkembangan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh para guru TPQ Hidayatur Rohman Lampung Selatan.

Dalam kegiatan ini, peserta didik diberikan soal oleh masing-masing guru. Jumlah dan bentuk soal tergantung dari kebijakan masing-masing guru. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan pada malam minggu saat para santri diliburkan. Hal ini berdasarkan keterangan dari Wakil Kepala Madrasah yang menyatakan bahwa:

Lembaga TPQ Hidayatur rohman ini selalu dilakukan evaluasi pembelajaran, kalau

untuk peserta didik, kegiatan ini bisa dikatakan sama dengan ulangan harian. Sedangkan untuk para guru, sama dengan diklat.

Kegiatan ini hanya saja dilakukan satu minggu sekali. Dalam satu minggu hari belajar mengajar itu, diambil satu hari untuk melaksanakan evaluasi. Jika merujuk pada ketetapan dari lembaga TPQ Hidayatur Rohman, dilakukan pada malam minggu, namun jika ternyata tidak bisa dilaksanakan di malam minggu, maka boleh juga dilaksanakan dihari yang lain.

Namun tentunya dengan syarat sudah ada pemberitahuan terlebih dahulu". Mengenai soal-soal untuk para peserta didik, tentunya pihak lembaga TPQ menyerahkan kepada masing-masing Ustadz dan Ustadzah. Sedangkan untuk para Ustadz dan Ustadzah, maka materi-materi yang telah diajarkan akan dibahas ulang, serta memberikan masukan-masukan untuk kekurangan yang ada.

6. Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik

Lembaga TPQ sangat tegas terhadap kedisiplinan santri, salah satunya adalah menekankan kehadiran setiap santri. Dalam proses pembelajaran di lembaga TPQ Hidayatur Rohman, maka setiap santri wajib hadir paling minimal 10 menit masuk sebelum jam pembelajaran dimulai, dan jika lebih dari 10 menit santri telat, maka dianggap alpha, atau jika dia masuk pasti diberikan hukuman.

Lembaga TPQ Hidayatur Rohman bukan hanya menekankan kedisiplinan para peserta didiknya, tak kalah penting adalah memberikan motivasi agar para peserta didik tidak melanggar aturan yang diterapkan.

7. Penggunaan Metode dan Kurikulum Pembelajaran yang Berkualitas

Menggunakan metode dan kurikulum pembelajaran yang berkualitas merupakan kunci utama dalam menjamin dan meningkatkan kualitas peserta didik. Tanpa metode dan sistem pembelajaran yang terstruktur, maka akan sangat menghambat proses pembelajaran. Metode dan kurikulum yang diterapkan di TPQ Hidayatur Rohman adalah Metode pembelajaran dan Kurikulum Qiroati yang berorientasi pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ternyata TPQ Hidayatur Rohman bukan hanya mengajarkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an saja, bahkan peserta didik dibekali dengan ilmu akhlak dan ilmu agama yang lain. Hal ini bertujuan untuk menunjang peran lembaga TPQ Hidayatur Rohman dalam mewujudkan masyarakat yang agamis, berdasarkan sumber pengetahuan yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam proses pembinaan peserta didik, pihak lembaga TPQ Hidayatur Rohman menarik tenaga pengajar dari para alumni yang telah lulus dari pondok pesantren untuk mengajar beberapa kitab setiap seminggu sekali di hari jum'at malam sabtu. Kitab-kitab yang diajarkan kepada para peserta didik adalah kitab-kitab klasik yang mendukung untuk bekal mereka dalam bermasyarakat sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Icdha Sholihatun Nisa, Ustadz/ustadzah dalam memilih bahan ajar harus disesuaikan dengan materi pembelajaran metode Qiroati yang telah ditetapkan. Untuk cara penyampaian materi biasanya dilakukan dengan cara ceramah, guru menjelaskan dan siswa memperhatikan. Kadang bisa ditambah dengan diskusi atau musyawarah dan juga diberi tugas-tugas tertentu sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hal yang sangat mendasar adalah para pengajar di TPQ Hidayatur Rohman ketika belajar mengajar bukan hanya memindahkan ilmu yang dia miliki ke para santri. Tapi semua guru yang ada disini juga dituntut untuk bisa memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik. Tujuannya agar mereka menjadi percaya diri dan bisa mengembangkan diri mereka. Guru juga harus menegaskan bahwa setiap peserta didik

memiliki kewajiban dan hak yang sama, sehingga harus saling menghargai antara satu dengan yang lainnya.

8. Menyiapkan Tenaga Pendidik yang Profesional

Dalam menyiapkan lulusan yang bermutu, tentu harus didukung dengan tenaga pendidik yang profesional pula. TPQ Hidayatur Rohman Lampung selatan menaruh perhatian tinggi atas kepemilikan kualifikasi seorang guru. Sebab, kualitas ustadz/ustadzah sangat menentukan mutu pembelajaran dan pendidikan. TPQ Hidayatur Rohman yang bermetode Qiroati memiliki standar kualifikasi serta kompetensi dari para ustadz/ustadzahnya, dengan dibuktikan dengan sertifikat (syahadah) yang dikeluarkan dari koordinator cabang Qiroati sesudah mengikuti proses pelatihan dalam waktu tertentu dan dinyatakan lulus sebagai ustadz/ustadzah di TPQ Qiroati.

Untuk mendapatkan syahadah tersebut seorang calon ustadz/ustadzah harus mengikuti pelatihan LPD yang dilaksanakan setiap hari Ahad di koordinator Kecamatan. LPD tersebut berisikan pengajaran Qiroati dari jilid pra-TK sampai Finishing. Setelah bacaan Al-Qur'annya dinyatakan layak oleh koordinator kecamatan, kemudian dilakukan tashih (ujian) di koordinator Cabang. Namun apabila pada pentashihan belum dinyatakan lulus tes maka harus mau untuk dibina dan mengikuti pelatihan kembali.

Untuk memperoleh kelulusan dari tashih tersebut ditempuh dalam beberapa kali ujian sesuai dengan kemampuan tiap orang, salah satu ustadz TPQ Hidayatur Rohman Lampung Selatan bernama Ustadz Chafidz mengatakan bahwa untuk dapat lulus tashih memerlukan tiga kali ujian ke koordinator Cabang. Setelah dinyatakan lulus, maka yang bersangkutan diwajibkan mengikuti pembinaan metodologi pengajaran Qiroati selama 3 hari. Kemudian melaksanakan Praktek Mengajar Qiroati (PMQ) atau PPL. Setelah mengikuti rangkaian proses, seseorang baru boleh mendapatkan syahadah untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Qiroati. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Ustadzah Idda Sholihatun Nisa yang menyatakan bahwa:

“Syarat yang paling penting dalam keberhasilan suatu pendidikan adalah dimulai dari gurunya. Seorang guru harus menguasai materi dan mempunyai wawasan keilmuan. Di Qiroati seorang yang menjadi guru harus sudah syahadah, sudah metodologi.

Guru Al-Qur'an harus memiliki sifat sabar, ikhlas, sering tadarus Al-Qur'an minimal satu hari satu juz dan diistiqomahkan. Guru yang bagus juga mereka yang tidak berangkat ke lembaga secara sembarangan, maksudnya yaitu tidak terlambat dan harus memiliki niat yang lurus.

9. Pembinaan Terhadap kualifikasi dan Meningkatkan Kompetensi Ustadz dan Ustadzah yang Mengajar di TPQ

Pembinaan terhadap kualifikasi dan meningkatkan kompetensi Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di TPQ adalah bagian terpenting dalam penjaminan mutu peserta didik. Suatu lembaga dikatakan berhasil menjamin mutu setiap peserta didiknya apabila mampu meningkatkan kualitas gurunya. Dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi ustadz dan ustadzah, lembaga TPQ Hidayatur Rohman mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Metode Qiroati pusat. Kompetensi ustadz/ustadzah di setiap TPQ dengan metode Qiroati selalu dipantau dan diawasi. Meskipun mereka telah mendapatkan syahadah dan dinyatakan sebagai ustadz/ustadzah, apabila pada kurun waktu tertentu sesudah dievaluasi ternyata kemampuannya malah berkurang, maka diperlakukan beberapa langkah untuk membina ulang. Apabila setelah pembinaan kemampuan membaca serta menulis Al-Qur'an tidak ada kenaikan, maka syahadah yang pernah diterima akan ditarik kembali serta dinyatakan tidak layak menjadi ustadz/ustadzah yang mengajar dengan metode Qiroati. Upaya yang dilakukan oleh Lembaga TPQ Hidayatur Rohman dalam membina kualifikasi Ustadz dan Ustadzah adalah :

- a. Pembinaan Terhadap Bacaan Guru
 - b. Pertemuan Rutin (MMQ)
 - c. Penyegaran Metodologi
10. Menambah Jam Pelajaran Tambahan Bagi Peserta Didik yang Akan Mengikuti Ujian Akhir

Ujian akhir peserta didik atau disebut imtas pada metode Qiroati dilakukan dengan cara yang utuh dan komprehensif sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan mampu diandalkan. Sistem ujian(imtas) ini memiliki ciri khas, yaitu dilakukan secara berjenjang. Imtas dilakukan dengan tiga tahap: imtas di tingkat lembaga, imtas tingkat kecamatan dan imtas tingkat kabupaten. Jam tambahan santri dilakukan selama tiga bulan menjelang santri imtas di kabupaten.

Les diselenggarakan di ruang TPQ Hidayatur Rohman sesudah sholat maghrib sampai waktu isya, atau bahkan peserta didik harus menginap di TPQ agar dapat menyelesaikan target ujian akhir di TPQ, semua tergantung bagaimana kebijakan TPQ. Ustadz/ustadzah TPQ Hidayatur Rohman Lampung Selatan yang berjumlah 13 orang, semuanya turut andil dalam kegiatan les ini. Masing-masing ustadz/ustadzah memegang materi sendiri-sendiri sesuai materi imtas, yang meliputi delapan bahasan (bab): fashohah, tartil, ghorib, tajwid, hafalan suratan pendek, hafalan doa harian, praktek wudhu, dan shalat. Kegiatan les ini bertujuan untuk menumbuhkan kesiapan santri untuk ujian dan menjadi sarana peningkatan kemampuan psikologis (mental) anak dalam berhadapan dengan pengujian yang berbeda-beda.

11. Mengadakan Program Pembelajaran Untuk Lulusan TPQ

Dalam menjamin lulusan yang berkualitas, maka setiap peserta didik yang telah lulus dari TPQ dan telah mengikuti wisuda atau hafiah khotmil Qur'an, maka TPQ Hidayatur Rohman mewadahi para peserta didiknya agar terus belajar ilmu keagamaan Islam. Untuk lebih mendalami tentang agama Islam, maka TPQ Hidayatur Rohman menyiapkan program yang bertujuan agar peserta didik yang telah lulus tidak merasa puas dengan hasil kelulusannya.

Adapun program yang dibuat oleh TPQ adalah:

- a. Program Tahfidz

TPQ Hidayatur Rohman membangun Program Tahfidz Pasca Qiroati sebagai program pendidikan lanjutan untuk santri yang sudah lulus dan telah mengikuti wisuda TPQ dasar. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun generasi penghafal Al-Qur'an dan menjadi insan yang senantiasa berpegang teguh pada Al-Qur'an.

- b. Program Diniyah atau Kajian Kitab

Kelas diniyah ini merupakan perkembangan program pasca Qiroati. Program kelas diniyah atau kajian kitab dilakukan dengan tujuan untuk memberikan bekal ilmu agama kepada setiap peserta didik yang telah lulus dan wisuda. Program ini ditujukan agar para peserta didik yang belum memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke Pesantren, setidaknya mereka tetap bisa belajar dan mendalami ilmu agama yang sama diajarkan di pesantren, dan memberikan pemahaman kepada para peserta didik bahwa belajar ilmu agama tidak hanya terhenti pada baca tulis Al-Qur'an saja, melainkan masih banyak ilmu agama yang perlu digali dan dicari oleh setiap peserta didik.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa, manajemen TPQ Hidayatur Rohman Lampung Selatan dalam menjamin lulusan peserta didik bukan hanya sekedar wacana dan teori semata, tetapi juga dilaksanakan dengan sungguh-sungguh yakni dengan mengoptimalkan perencanaan peserta didik, menyeleksi peserta didik/santri berdasarkan kemampuannya, mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar santri, mengelola perilaku

mengajar, melakukan evaluasi pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan peserta didik, penggunaan metode dan kurikulum pembelajaran yang berkualitas, menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, pembinaan terhadap kualifikasi dan meningkatkan kompetensi Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di TPQ, mengadakan program pembelajaran untuk lulusan TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Asqolani, Ibnu Hajar. *Terjemah Bulughul Maram*. Bogor: Pustaka Ulil Albab. 2003.
- al-Kanani, Badruddin Ibn Jama'ah. *Tadkirah al-Sami' wa al-Mutakallim fi Adab al-Alim wa al-Muta'allim*, Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah.
- Al-Nawawi, Abu Zakariya Yahya Ibn Syaraf *Syarh Sahih Muslim, Juz XII*, Beirut: Dar Ihya' al-turas Al-Arabi, 1932 H. Cet. II.
- Amirin, Tatang M. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2010.
- A.R, Idris. *Sebuah Gagasan dan Implementasi*, Jakarta: Corporate Social Responsibility(CSR), 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Almanfaluthi, Riza. *Rancang Bangun Aplikasi Tracer Studi Berbasis Web*, Bandung: Pustaka Raya, 2019.
- Asnawir, *Administrasi Pendidikan*, Padang: IAIN IB Press, 2005.
- Asrohah, Hanun. *Manajemen Mutu Pendidikan*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: Indeks, 2014.
- B. Rudani, Ramesh. *Principles of Management*, New Delhi: McGraw Hill Education (India) Private Limited, 2013.
- Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta: Grasindo, 1997, hal. 22-23.
- Daryanto, *konsep dasar manajemen Pendidikan di sekolah* Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Daryanto, *konsep dasar manajemen Pendidikan di sekolah* Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Daryanto, M. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Depdiknas: Jakarta, 2012.
- Fahmi, Asma Hasan, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1999.
- Fattah, Nanang. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012. Jakarta: Kemdikbud, 2016.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistiyorini. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta.:Teras, 2012.
- Faturahman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Jogjakarta: Kalimedia, 2015.
- Hadis, Abdul, Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984. juz XV.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa, 2010.

- Humam As'ad, *Konsep Naskah Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan TKATPA Nasional*, Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 1995.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Kasijan, Z. *Psikologi Pendidikan*, Bojonegoro: PT Bina Ilmu, 1987.
- Kusumastuti, Adi & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Karawang: Lembaga Pendidikan Sukarno Perssindo, 2019.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu*, Jakarta: Grafindo Persada, 2016.
- Malik, Hatta Abdul *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur`An (TPQ)*, Jurnal Dinas, Vol. 7 No. 2 Tahun 2003.
- Mas, Siti Roskina. *Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017.
- Minarti, Sri *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- M. Prayitna. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Muhaimin, dkk. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Edisi 2, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikuulm PAI di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mulyasa, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2002.
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003, Cet.1.
- Murugesan, G. *Principles of Management*, New Delhi: Laxmi Publications, 2012.
- Muslich, Masnur *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007. Mushtafa Al-Maraghi. Ahmad. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: CV. Toha Putra, 1993.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Muzakar, *Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo*, Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 14. No. 1, Agustus 2014.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Haji Mas Agung, 1993.
- Nugrahani, Farida *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books, 2014.
- Permendikbud, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*, Jakarta, Dharma Bhakti, a.
- Prihantoro, Rudy. *Konsep Pengendalian Mutu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Raco, Jr., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Revika Aditama, 2010.
- Rugaiyah dan Sismiati, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012, cet. 5,
- Sallis, Edward *Total Quality In Education*, Jogjakarta, IRCiSoD, 2010.
- Samana, *Sistem Pengajaran*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Sani, Ridwan Abdullah, et al. *Penjaminan Mutu Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Saryono. *Metodologi Penelitian Kualitatif (dalam bidang kesehatan)*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 8*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shin, Abu dan Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syari'ah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Satori, Djam'an, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Soetjipto & Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009. Sudirjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Soewarno dan Subari, *Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Medio, 1991.
- Sudradjat, Hari. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Mutu sekolah (MPMBS)*, Bandung: Cipta Grafika, 2005.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2008, Cet. I.
- Suhardan, Dadang. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi. Lia Yliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta, 2008.
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Sukmadinata, Nana Saodih *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2008.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sururi dan Sukarti Nasihin, *Manajemen Peserta didik*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syah, Muhibbin M.Ed., *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos, TT.
- Syukur, Fatah *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Tampubolon, Daulat Purnama *Perguruan Tinggi Bermutu*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana, *Total Quality Management (TQM)- Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konesling*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Usman, Husaini. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

UU RI, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Dharma Bhakti.

W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran* . Malang: Elang Mas, 2007.